

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kriteria pendonor plasma konvalesen untuk pasien COVID-19, yaitu:
 - a. Pasien yang terkonfirmasi SARS-CoV-2 dengan pemeriksaan RT-PCR
 - b. Tidak ada timbul gejala selama 14 hari sebelum melakukan donor darah
 - c. Berusia 18 tahun hingga 60 tahun untuk pendonor pertama kali sedangkan 65 tahun untuk pendonor berulang
 - d. Hasil pemeriksaan RT-PCR negative sebelum plasmaferesis
 - e. Negatif anti-HLA
 - f. Bersedia melakukan donor dengan menandatangani informed consent
 - g. Berat badan ≥ 55 kg
 - h. Tekanan darah 90/60 mmHg hingga 160/100 mmHg
 - i. Denyut nadi 50-100 kali/menit dan teratur
 - j. Suhu tubuh 36,5-37,5 °C
 - k. Kadar hemoglobin 12,5-17 gr/dL
 - l. Penampilan pendonor menunjukkan anemia, *jaundice*, sianosis, tidak stabilan mental, dan dalam pengaruh alkohol.
 - m. Tidak terinfeksi penyakit HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, Sifilis, HTLV1, WNV, dan *Chagas Disease*.
2. Kriteria Pasien Penerima Plasma Konvalesen
 - a. Pasien yang menderita COVID-19 dengan gejala berat dan / atau mengancam jiwa
 - b. Pasien dengan usia 18-75 tahun
 - c. Tingkat immunoglobulin A (IgA) normal
 - d. Tidak ada hipertensi yang tidak terkontrol (HTN)
 - e. Tekanan darah sistolik ≥ 90 mmHg
 - f. Tidak sedang diintubasi
 - g. *Glasgow Coma Scale* (GCS) ≥ 12

- h. Laju filtrasi glomerulus (GFR) ≥ 30
 - i. Tidak ada riwayat penyakit seperti gagal jantung, penyakit hati kronis, dan penyakit paru obstruktif kronik (PPOK).
3. Hasil Pemberian Plasma Konvalesen

Hasil dari pemberian plasma konvalesen pada pasien COVID-19 dengan gejala berat dan/ atau mengancam jiwa yaitu angka kematian pada pasien COVID-19 lebih rendah dibandingkan pasien yang tidak menerima hal ini ditunjukkan dari jumlah pasien yang sembuh dan/ atau dipulangkan lebih banyak pada pasien yang menerima terapi plasma konvalesen dibandingkan pasien yang tidak menerima plasma konvalesen.

B. SARAN

1. Perlu menetapkan standar minimal titer antibody pendonor plasma konvalesen sehingga plasma konvalesen yang didapatkan mengandung titer antibody yang sesuai agar pemberian plasma konvalesen memberikan efek terapeutik yang maksimal.
2. Perlu melakukan seleksi donor dengan anamnesa mendalam terkait gejala yang dialami pendonor karena gejala yang dialami pendonor berkaitan dengan titer antibody yang terbentuk.
3. Perlu menetapkan waktu pemberian plasma konvalesen yang tepat sehingga pemberian plasma konvalesen memberikan efek terapeutik yang maksimal yaitu diberikan pada pasien COVID-19 dalam 72 jam setelah masuk.